

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Implementasi EMIS di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon telah menunjukkan pergeseran pengelolaan data pendidikan dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih efisien, tepat, dan terpadu. Penerapan EMIS 4.0 didukung oleh pembagian peran yang terencana antara kepala madrasah, operator EMIS, staf tata usaha, dan panitia PPDB sehingga proses pengelolaan data dapat berlangsung secara terorganisir. Konsistensi dan keakuratan data tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui proses verifikasi dan pembaruan secara bertahap dengan menjadikan dokumen resmi seperti ijazah sebagai acuan utama, serta didukung oleh integrasi sistem dengan Dukcapil, NISN, dan aplikasi Verval PD. Selain itu, EMIS tidak hanya berfungsi sebagai penyimpan data, tetapi juga sebagai alat pengendalian mutu melalui fitur monitoring otomatis yang memudahkan madrasah dalam memantau kelengkapan dan keabsahan data. Dengan demikian, implementasi EMIS telah berhasil menciptakan pengelolaan data peserta didik yang lebih teratur, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai landasan pengambilan keputusan serta pelaksanaan program pendidikan di madrasah.
2. Administrasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon dengan aplikasi *Education Management Information System* (EMIS) telah berlangsung lebih efisien dibandingkan dengan sistem manual. Dalam menjawab rumusan masalah, pengelolaan data siswa dilakukan secara terencana melalui tiga tahap, yaitu awal, selama, dan akhir tahun ajaran.

Di tahap awal, EMIS membantu dalam proses penerimaan dan validasi data siswa dengan cara yang terintegrasi dan tepat. Sepanjang tahun ajaran, sistem mendukung pembaruan dan manajemen data secara

berkala, termasuk perubahan dan penyelarasan data dengan basis data nasional. Di sisi lain, pada penutupan tahun ajaran, EMIS mendukung proses rekapitulasi dan finalisasi data secara rutin untuk memenuhi kebutuhan administrasi seperti laporan, penerbitan rapor, dan ijazah.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan EMIS dalam pengelolaan data siswa dapat meningkatkan akurasi, sistematika, dan tanggung jawab data, sehingga mendukung kelancaran semua proses administrasi pendidikan di madrasah.

3. Implementasi EMIS di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon masih mengalami sejumlah masalah, terutama pada sisi teknis seperti gangguan server, isu sinkronisasi data, serta perbedaan format data antara sistem. Masalah tersebut menyebabkan terhambatnya proses pengumpulan, pembaruan, dan integrasi data siswa. Di samping itu, ketidakstabilan sistem dan integrasi antar lembaga yang belum maksimal menyebabkan bertambahnya beban kerja operator dan berpotensi memengaruhi akurasi data. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam kualitas infrastruktur dan konsistensi sistem agar pelaksanaan EMIS dapat berlangsung lebih efisien dan maksimal dalam mendukung manajemen pendidikan.

B. Implikasi

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan aplikasi EMIS berdampak positif pada perbaikan mutu pengelolaan administrasi pendidikan di madrasah. Pemanfaatan sistem digital mendorong lahirnya pengelolaan data yang lebih efisien, terorganisir, dan terhubung, sehingga memperlancar proses pelaporan serta pengambilan keputusan yang didasarkan pada data.

Sebaliknya, hasil mengenai signifikansi validitas dan konsistensi data menunjukkan bahwa madrasah harus meningkatkan ketelitian dalam proses verifikasi dan memperkuat kolaborasi dengan orang tua serta pihak-pihak terkait. Hal ini krusial agar informasi yang diperoleh benar-benar tepat dan

dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan administrasi, termasuk dukungan pendidikan dan penerbitan dokumen resmi.

Di samping itu, terdapat masalah teknis seperti gangguan server, kesulitan sinkronisasi, dan variasi format data yang mengindikasikan perlunya perbaikan infrastruktur sistem dan integrasi antar platform. Oleh karena itu, diperlukan bantuan dari pihak yang relevan, terutama pengelola sistem di level pusat, agar pelaksanaan EMIS bisa berlangsung lebih efektif dan berkesinambungan.

C. Rekomendasi

1. Bagi pihak Madrasah Tsanawiyah An-Nur Kota Cirebon

Diharapkan dapat terus memperbaiki pengelolaan administrasi data siswa dengan memanfaatkan aplikasi EMIS secara lebih efektif. Madrasah juga harus memperbaiki koordinasi antara kepala madrasah, operator EMIS, dan staf administrasi agar proses penginputan, pembaruan, dan sinkronisasi data dapat berlangsung dengan lebih efisien dan tepat. Melalui kerja sama yang efektif, kualitas pengelolaan data siswa dapat terus ditingkatkan.

2. Bagi operator EMIS Madrasah Tsawaiyah An-Nur Kota Cirebon

Diharapkan untuk terus meningkatkan akurasi dan keterampilan dalam mengelola data peserta didik, terutama dalam tahap input, verifikasi, dan pembaruan data di sistem EMIS. Operator juga harus melakukan pemeriksaan data secara rutin supaya kesalahan atau ketidakcocokan data dapat segera diselesaikan. Keakuratan data di EMIS sangat memengaruhi berbagai proses administratif pendidikan, termasuk pelaporan informasi, mutasi siswa, dan penerbitan dokumen akademis.

3. Bagi pengelola sistem EMIS, Kementerian Agama

Diharapkan terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sistem, terutama dalam menangani kendala teknis seperti masalah server dan proses sinkronisasi data yang sering muncul. Peningkatan kemampuan server dan perbaikan integrasi data diharapkan mampu

mempermudah akses pengguna, sehingga proses pengumpulan data di madrasah dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Upaya dapat memperluas materi mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan, khususnya EMIS, baik dari segi efektivitas sistem, kualitas data pendidikan, maupun pengaruhnya terhadap keputusan kebijakan pendidikan di institusi pendidikan Islam. Studi lebih lanjut dapat dilakukan di tingkat pendidikan atau lokasi madrasah yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai penerapan EMIS di beragam institusi pendidikan.

